

BAB III METODE PENELITIAN

Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan “bahwa sesungguhnya metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan metode penelitian menurut Taylor dan Bogdan serta Muhadjir dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* karangan Afrizal menjelaskan metode penelitian diartikan sebuah cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif.³ Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan yang diperoleh peneliti itu sendiri.⁵ Metode penelitian kualitatif dikatakan sebagai sebuah metode penelitian jika data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 1-2.

⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 184.

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

gambar, bukan berupa angka.⁶ Sedangkan menurut Bog dan dan Tailor sebagaimana dikutip oleh Lexy mengartikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati melalui sebuah pendekatan yang diarahkan pada latar belakang individu secara holistik atau utuh.⁷

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.⁸ Pada dasarnya penelitian kualitatif dilakukan untuk memperjelas suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, yaitu mengenai Respon Masyarakat Sedan-Rembang terhadap Siaran Keagamaan di Radio Yespeace FM.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), maka peneliti mengambil lokasi penelitian di radio Yespeace FM Sedan-Rembang yang merupakan salah satu radio komunitas di Kecamatan Sedan-Rembang dengan menyajikan program siaran keagamaan.

Program keagamaan yang menjadi unggulan dari radio ini yaitu tanya jawab hukum Islam dan kajian kupas tuntas tafsir *Jalalain*. Melihat kondisi sosial masyarakat di desa Sedan yang sangat beragam. Masyarakat masih menganggap citra radio ini belum menampakkan sisi keagamaanya, dan masyarakat masih menganggap radio ini hanya memberi program-program hiburan saja yang dapat dinikmati masyarakat seperti dangdut musik *memories*. Jadi respon masyarakat terhadap siaran keagamaan radio ini patut dikaji. Radio ini tergolong pendatang baru atau belum cukup lama sehingga memiliki tantangan yang cukup banyak di kalangan perusahaan radio. Hal itu membuat tingkat korelasi antara radio Yespeace FM dengan masyarakat belum cukup kuat. Peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut, dan peneliti terlibat langsung

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, 12.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 3.

⁸ Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori*, 287.

di lapangan untuk memperoleh data respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM. Penelitian ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Lain halnya dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian tersebut tidak menggunakan populasi di dalamnya, berangkat dari keberadaan individu maupun kelompok yang kasusnya berada dalam situasi sosial dan hasilnya berlaku pada kondisi tersebut.

Spradley menggunakan istilah “*social situation*” (situasi sosial) untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama, yaitu:

1. Pelaku (*actors*), yang merupakan pelaku atau aktor kegiatan tersebut
2. Tempat (*place*), tempat kejadian dimana kejadian tersebut dilakukan.
3. Aktivitas (*activities*), merupakan segala aktivitas yang dilakukan aktor pada tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya.⁹

Dalam penelitian ini, subyek penelitian diambil dari program acara sebagai aktivitas (*activity*) yang menyangkut pembenahan acara yang disajikan Yespeace FM. Sedangkan pelaku (*actors*) berkaitan dengan masyarakat yang mana tidak bisa lepas dari aktivitas yang dilakukan sebagai bentuk kepercayaan mereka. Sehingga subyek penelitian ini mengambil masyarakat sebagai pelaku (*actors*) dan program acara sebagai aktivitas (*activity*).

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, maka dari itu peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang *relevan*

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 368-369.

dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer.

Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Sumber primer ini adalah sebuah informasi yang diberikan secara langsung oleh orang atau lembaga kepada peneliti. Untuk memenuhi data primer ini setidaknya peneliti berhubungan langsung dengan informan. Dari pihak Yespeace FM peneliti akan melakukan wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Humas dari radio Yespeace FM, dan Aji Alvaro sebagai penyiar dari radio tersebut, sedangkan wawancara dari masyarakat dengan menggunakan teknik pengambilan sampel atau dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Pengambilan sample ini berdasarkan tujuan dalam artian memilih orang-orang yang dianggap dapat mewakili tingkat signifikansi dan prosedur pengujian hipotesis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan teknik pengumpulan data yang sekiranya dapat mengantarkan data yang benar-benar valid dan mendukung demi tercapainya hasil yang maksimal. Dalam hal ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.¹¹ Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Melalui teknik ini peneliti terlibat untuk terjun langsung berada di lapangan.

Peneliti melakukan dengan metode atau teknik observasi langsung di radio Yespeace FM dan di lingkungan masyarakat Sedan-Rembang untuk mengetahui

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, 225.

respon masyarakat terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM Sedan-Rembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat tentang keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.¹²

Dalam penggunaan teknik wawancara sebagai teknik pengumpul data, data yang diperoleh peneliti dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara peneliti dan seorang atau beberapa orang *interviewer* atau yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara berencana adalah dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan, sedangkan wawancara tidak berencana atau wawancara yang langsung tanpa memerlukan daftar pertanyaan terlebih dahulu, digunakan hanya sebagai pelengkap.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan lokasi penelitian yakni desa Sedan-Rembang, hal ini dilakukan oleh peneliti jika tidak didapatkan data tertulis atau dokumentasi yang diinginkan oleh peneliti kurang lengkap, serta untuk mengetahui kepercayaan masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM. Dalam wawancara ini jawaban dari informan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Jadi informan akan menjawab sesuai dengan pandangan tentang siaran keagamaan yang dilakukan radio Yespeace FM, dan yang di peroleh dari wawancara ini adalah bagaimana informan menanggapi tentang eksistensi radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan dalam pandangan masyarakat Sedan-Rembang dan bagaimana respon masyarakat terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM Sedan-Rembang

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan

¹² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), 72.

penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen ini berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau yang sering disebut juga validitas data. Yang berarti bahwa validitas data merupakan data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkap oleh peneliti.¹⁴ Pemeriksaan keabsahan data ini kegunaannya adalah tujuankan agar hasil usaha penelitian yang dilakukan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi selama penelitian, karena belum tentu data yang diperoleh semua terjamin validitas dan reliabilitasnya.

Untuk memperkecil kesalahan, maka perlu diadakan pemeriksaan atas data-data tersebut. Agar setelah diproses dan ditulis dalam bentuk laporan data yang disajikan terjaga validitas dan reliabilitasnya. Jadi keabsahan data suatu penelitian merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai.

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan ini nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas

¹³ Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 139-140.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, 167.

2. Ketekunan Pengamatan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan merupakan sebuah cara yang digunakan untuk meningkatkan ketekunan peneliti dalam memastikan data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti.¹⁵ Peneliti melalui metode meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan ketika wawancara terkait dengan respon masyarakat terhadap siaran keagamaan Yespeace Fm ditemukan adanya kesalahan atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Untuk meningkatkan dalam hal derajat kepercayaan dan akurasi sebuah data, maka dibutuhkan sebuah pemeriksaan dengan cara triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi triangulasi¹⁶, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Strategi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh yang didapatkan dari beberapa sumber untuk kemudian digunakan untuk menguji kredibilitas data. Maksudnya upaya untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷ Kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada humas radio Yespeace FM bapak Mustofa, Aji Alvaru sebagai pembawa Acara dan Masyarakat Sedan selaku pendengar radio Yespeace FM dari berbagai profesi.

b. Triangulasi Teknik

Strategi ini digunakan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, 272.

¹⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, 373.

menggunakan teknik yang berbeda dalam menguji kredibilitas data. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan untuk menunjukkan gambaran secara menyeluruh dan detail mengenai respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Kepastian data yang ditemukan harus dilakukan secara berulang-ulang bila mendapati suatu data yang berbeda, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengecekan melalui wawancara atau teknik lain dalam situasi yang berbeda, sehingga dapat dilakukan pengujian kredibilitas data.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model interaktif dari Miles and Huberman. Adapun analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Maksudnya pengumpulan terhadap data-data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 124-125.

¹⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70.

2. Reduksi Data

Merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang cocok, memfokuskan suatu hal yang bersifat penting, lalu mencari tema dan pola, kemudian membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, ataupun sejenisnya. Bentuk penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, 337-345.